

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- Di Kota Pematangsiantar pada triwulan II tahun 2024 pada April 2024 terjadi inflasi year on year (yoy) Kota Pematangsiantar sebesar 3,92% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,92.

Inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,05%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,27%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,49 %; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,98%; kelompok kesehatan sebesar 3,52%; kelompok transportasi sebesar 2,02 %; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,36%; kelompok pendidikan sebesar 6,07%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,48%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,37%. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami penurunan indeks (deflasi) 2,60%.

Pada tingkat inflasi month to month (yoy) Kota Pematangsiantar bulan April 2024 mengalami deflasi sebesar 0,19%, sedangkan tingkat inflasi year to date (yoy) mengalami inflasi sebesar 1,65%.

Inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,46%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,24%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,12%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,98%; kelompok kesehatan sebesar 4,33%; kelompok transportasi sebesar 1,80%; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,39%; kelompok pendidikan sebesar 6,07%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,17%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,18%. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 2,47%.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada April 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Pematangsiantar, pada April 2024 terjadi inflasi yoy sebesar 3,92%, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,89 pada April 2023 menjadi 106,92 pada April 2024. Tingkat inflasi yoy mengalami deflasi sebesar 0,19% dan tingkat inflasi yoy sebesar 1,65%.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,05%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,27%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,49%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,98%; kelompok kesehatan sebesar 3,52%; kelompok transportasi sebesar 2,02%; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,36%; kelompok pendidikan sebesar 6,07%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,48%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,37%. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 2,60%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada April 2024, antara lain: beras, bawang merah,

daging ayam ras, cabai merah, emas perhiasan, akademi/ perguruan tinggi, tomat, sigaret kretek mesin (SKM), gula pasir, kursi, dan bawang putih, Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, antara lain: ikan dencis, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar, ikan asin teri, pasta gigi, kulkas/lemari es, televisi berwarna, ayam hidup, dan ikan tongkol/ikan ambu-ambu. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy pada April 2024, antara lain: cabai merah, tomat, daging ayam ras, ikan dencis, cabai rawit, beras, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar, semangka, dan telur ayam ras. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, antara lain: bawang merah, emas perhiasan, udang basah, ikan lele, jeruk, ikan asin teri, ayam hidup, bawang putih, kentang, dan baju anak stelan.

Pada April 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,71%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,06%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14%; kelompok kesehatan sebesar 0,09%; kelompok transportasi sebesar 0,22%; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02%; kelompok pendidikan sebesar 0,37%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,13%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,22%. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, 0,05 %.

Pada April 2024, tingkat inflasi yoy Kota Pematangsiantar sebesar 3,92% dan tingkat inflasi yoy sebesar 1,65%. Tingkat inflasi yoy untuk April 2023 dan April 2022 masing-masing sebesar 4,13% dan 3,98 %. Tingkat inflasi yoy untuk April 2023 dan April 2022 masing-masing sebesar 2,33% dan 1,93%.

- Pada Mei 2024 terjadi inflasi year on year (yoy) Kota Pematangsiantar sebesar 3,99% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,54.

Inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,19%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,20%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,19%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,82%; kelompok kesehatan sebesar 3,22%; kelompok transportasi sebesar 1,79%; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,36%; kelompok pendidikan sebesar 6,07%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,31%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,13%. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 2,52%.

Pada tingkat inflasi month to month (yoy) Kota Pematangsiantar bulan Mei 2024 mengalami inflasi sebesar 0,58%, sedangkan tingkat inflasi year to date (yoy) mengalami inflasi sebesar 2,24%.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Mei 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Pematangsiantar, pada Mei 2024 terjadi inflasi yoy sebesar 3,99%, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,41 pada Mei 2023 menjadi 107,54 pada Mei 2024. Tingkat inflasi yoy mengalami inflasi sebesar

0,58% dan tingkat inflasi yoy sebesar 2,24%.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,19%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,20%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,19%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,82%; kelompok kesehatan sebesar 3,22 %; kelompok transportasi sebesar 1,79%; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,36%; kelompok pendidikan sebesar 6,07%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,31%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,13%. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 2,52%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Mei 2024, antara lain: beras, cabai merah, bawang merah, emas perhiasan, akademi/perguruan tinggi, tomat, gula pasir, sigaret kretek mesin (SKM), kursi, dan daging ayam ras. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, antara lain: ikan dencis, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, pasta gigi, ikan asin teri, televisi berwarna, ayam hidup, pulpen/bollpoint, dan kulkas/lemari es. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Mei 2024, antara lain: cabai merah, daging ayam ras, bawang merah, jeruk, sigaret kretek mesin (SKM), emas perhiasan, sawi hijau, tomat, daging babi, kangkung, dan sigaret kretek tangan (SKT). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, antara lain: udang basah, beras, cabai rawit, kentang, ikan lele, cabai hijau, pisang, ayam hidup, dan ikan tongkol/ikan ambu-ambu. Pada Mei 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,80%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,19%; kelompok kesehatan sebesar 0,08%; kelompok transportasi sebesar 0,19%; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02%; kelompok pendidikan sebesar 0,36%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,11%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,26%. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya memberikan andil/sumbangan deflasi yoy sebesar 0,05%.

Pada Mei 2024, tingkat inflasi yoy Kota Pematangsiantar sebesar 3,99% dan tingkat inflasi yoy sebesar 2,24%. Tingkat inflasi yoy untuk Mei 2023 dan Mei 2022 masing-masing sebesar 3,96% dan 4,43%. Tingkat inflasi yoy untuk Mei 2023 dan Mei 2022 masing-masing sebesar 0,83% dan 2,96%.

- Pada Juni 2024 terjadi inflasi year on year (yoy) Kota Pematangsiantar sebesar 2,89% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,95.

Inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,50%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,24%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,15%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,74%; kelompok kesehatan sebesar 3,57%; kelompok transportasi sebesar 2,02%; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,36%; kelompok pendidikan sebesar 6,07%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,16 %; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar

4,57 %. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 2,57 %.

Pada tingkat inflasi month to month (yoy) Kota Pematangsiantar bulan Juni 2024 mengalami deflasi sebesar 0,55%, sedangkan tingkat inflasi year to date (yoy) mengalami inflasi sebesar 1,68%.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Pematangsiantar, pada Juni 2024 terjadi inflasi yoy sebesar 2,89%, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,95 pada Juni 2023 menjadi 106,95 pada Juni 2024. Tingkat inflasi m-to-m mengalami deflasi sebesar 0,55% dan tingkat inflasi yoy sebesar 1,68%.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,50%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,24%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,15%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,74%; kelompok kesehatan sebesar 3,57%; kelompok transportasi sebesar 2,02%; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,36%; kelompok pendidikan sebesar 6,07%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,16%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,57%. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami penurunan indeks (deflasi) sebesar 2,57%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Juni 2024, antara lain: beras, cabai merah, emas perhiasan, bawang merah, akademi/perguruan tinggi, gula pasir, sigaret kretek mesin (SKM), kursi, kentang, cabai hijau, dan udang basah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, antara lain: daging ayam ras, ikan asin teri, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, ikan dencis, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar, pasta gigi, ayam hidup, televisi berwarna, dan pir. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy pada Juni 2024, antara lain: daging ayam ras, bawang merah, tomat, jeruk, sawi hijau, kangkung, ikan asin teri, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, ikan lele dan bayam. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *mtm*, antara lain: ikan dencis, emas perhiasan, wortel, cabai rawit, bakso siap santap, andaliman, bubur kacang hijau, beras, cabai hijau, dan cabai merah. Pada Juni 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,56%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,19%; kelompok kesehatan sebesar 0,09%; kelompok transportasi sebesar 0,22%; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02%; kelompok pendidikan sebesar 0,36%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,18%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,29%. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya memberikan andil/sumbangan deflasi yoy sebesar 0,05%.

Pada Juni 2024, tingkat inflasi yoy Kota Pematangsiantar sebesar 2,89 % dan tingkat inflasi yoy sebesar 1,68%. Tingkat inflasi yoy untuk Juni 2023 dan Juni 2022 masing-masing sebesar 3,10% dan 5,71%. Tingkat inflasi yoy untuk Juni 2023 dan Juni 2022 masing-masing sebesar 1,35% dan 4,36%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kota Pematangsiantar melakukan langkah-langkah proaktif untuk mengawal kelancaran pasokan komoditas strategis. Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian inflasi yang terjadi selama triwulan II 2024 yaitu :

1. Belum terjalinnya kerja sama antar daerah tentang pasokan komoditas bahan pangan pokok.
2. Komitmen dan koordinasi antar anggota TPID juga perlu terus diperkuat dalam rangka pelaksanaan tugas pengendalian yang lebih efektif dan efisien; dan
3. Belum memadainya konektivitas jaringan distribusi.
4. Belum maksimalnya pelaksanaan Roadmap TPID Tahun 2024.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka memperkuat koordinasi pengendalian inflasi, TPID Kota Pematangsiantar bersama Kantor Perwakilan Bank Indonesia Pematangsiantar akan tetap mengawal pelaksanaan program pengendalian inflasi serta meningkatkan langkah-langkah antisipatif dan responsif dalam menghadapi potensi peningkatan permintaan yang akan terjadi pada pertengahan tahun 2024.

Beberapa upaya yang dilakukan TPID Kota Pematangsiantar dalam rangka pengendalian inflasi antara lain :

1. Monitoring dan pemantauan ketersediaan bahan pokok di distributor dan gudang Bulog.
2. Monitoring harga harian melalui PIHPS maupun harga dari Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Pematangsiantar.
3. Melaksanakan Pasar Murah di beberapa titik di kecamatan-kecamatan se-Kota Pematangsiantar.
4. Melakukan sidak pasar ke gudang-gudang distributor dan pasar-pasar tradisional.
5. Mengikuti Rapat Koordinasi TPIP dengan TPID setiap minggunya melalui zoom meeting.
6. Mengadakan Rapat Teknis dan Rapat Koordinasi TPID yang langsung dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kota Pematangsiantar.
7. Mengadakan High Level Meeting TPID yang langsung dipimpin oleh Wali Kota Pematangsiantar yang dihadiri oleh Forkopimda dan anggota TPID Kota Pematangsiantar.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan TPID Kota Pematangsiantar secara umum berdampak dalam menekan laju inflasi. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang masih perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi ke depannya seperti :

1. Perlunya optimalisasi sinkronisasi program kerja terkait pengendalian harga antar lembaga/instansi terkait;
2. Kepedulian dan kehadiran Kepala Daerah dalam rapat-rapat terkait program pengendalian inflasi;
3. Pemahaman anggota TPID mengenai program kerja yang terkait pengendalian inflasi; dan
4. Minimnya dukungan pasokan data pantauan harga pangan strategis beberapa daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah kebijakan yang diambil dalam pengendalian inflasi selama periode triwulan II 2024 diantaranya :

1. Melakukan monitoring harga ke pasar tradisional, pasar modern dan warung-warung setiap bulan.
2. Mengecek ketersediaan pasokan di gudang-gudang penyimpanan distributor per triwulan.
3. Merencanakan kerja sama antar daerah untuk mensuplai kebutuhan bahan pokok dan komoditas lainnya.
4. Mengembangkan data yang berkaitan dengan indikator pengendalian inflasi yaitu data harga produksi pangan strategis dan data ketersediaan pangan strategis serta kelembagaan untuk pengelolaan data.